

Sosialisasi Aplikasi E-RDKK Pupuk Bersubsidi Pada Kelompok Tani Di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Hery Medianto Kurniawan*¹, Sri Widarti¹, Fitriana Aini¹

¹Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Indonesia
*e-mail: haemkaa@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan manajerial Gapoktan dan kemampuan penyusunan laporan keuangan usahatani secara sederhana. Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, peserta yang terdiri dari para Ketua Gapoktan di Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Adapun Gabungan Kelompok Tani yang hadir berasal dari 10 (sepuluh) Gapoktann. Yakni Gapoktan Pandawa, Arwana Raya, Batara Raya, Merah Padi, Budaya Harapan, Mega Raya, Srikandi, Surya Tanjung, Ringin Tani, dan Karang Kates. Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM pada Gapoktan di Desa Sungai Raya Dalam maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial Gapoktan adalah kapasitas yang di miliki oleh Gapoktan dalam mengelola Poktan dan Petani serta sumber daya yang ada, guna mencapai tujuan yang mencakup : Kemampuan merencanakan dengan indikator yaitu mampu menyusun dan menerapkan strategi, serta mampu mengefektifkan perencanaan. Kemampuan mengorganisasikan dengan indikator mampu melakukan pengelompokkan, membagi tanggung jawab dan mampu mengelola Poktan dan Petani. Kemampuan dalam pelaksanaan dengan indikator yaitu mampu mengambil keputusan, dan mampu menjalin komunikasi. Kemampuan mengadakan pengawasan indikator mampu mengelola, dan mampu mengendalikan operasional. Berdasarkan hasil pendampingan yang telah dilakukan, dapat disusun Nearca, Laporan Keuangan, Laporan Laba Rugi secara sederhana yang dibuat berdasarkan data produksi dan penerimaan Gapoktan atau petani di Desa Sungai Raya Dalam kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Kata kunci: Gapoktan, Laporan Keuangan, Manajerial

Abstract

The purpose of conducting this Community Service activity is to enhance the managerial capabilities of farmer groups (Gapoktan) and the ability to prepare simple agricultural financial reports. In the implementation of this Community Service activity, participants consist of the heads of Gapoktan in Sungai Raya Dalam Village, Sungai Raya Subdistrict, Kubu Raya Regency. The participating Joint Farmer Groups are derived from 10 (ten) Gapoktan groups, namely Pandawa, Arwana Raya, Batara Raya, Merah Padi, Budaya Harapan, Mega Raya, Srikandi, Surya Tanjung, Ringin Tani, and Karang Kates Gapoktan. Based on the results of the Community Service Program (PKM) conducted with the Gapoktan in Sungai Raya Dalam Village, it can be concluded that the managerial capacity of Gapoktan encompasses the capacity possessed by Gapoktan in managing Poktan (small farmer groups) and farmers, as well as the available resources, in order to achieve goals that include: the ability to plan, indicated by the capability to formulate and implement strategies and effectively execute planning; the ability to organize, indicated by the capability to group, allocate responsibilities, and manage Poktan and farmers; the ability to implement decisions and maintain communication; and the ability to conduct supervision, indicated by the capability to manage and control operations. Based on the mentoring outcomes, financial reports, simple Income Statements (Profit and Loss), and Balance Sheets have been prepared. These reports are based on production data and the earnings of Gapoktan or farmers in Sungai Raya Dalam Village, Sungai Raya Subdistrict, Kubu Raya Regency.

Keywords: Financial Reports, Gapoktan, Managerial

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas tanam dapat dilakukan dengan pemupukan yang tepat waktu, tepat jenis, tidak berlebihan dan bekerja secara cepat, cermat dan akurat tujuan dari pupuk bersubsidi antara lain meningkatkan produktivitas, meningkatkan produksi pangan dan komoditas pertanian, memberi jaminan ketersediaan pupuk, mendorong penerapan pemupukan berimbang, melindungi petani dari gejolak harga pupuk. Subsidi pupuk berperan menjaga dan meningkatkan produktivitas pertanian nasional guna mendukung kedaulatan pangan. Untuk mempermudah bagi petani guna mendapatkan

pupuk bersubsidi, pemerintah telah membuat sebuah aplikasi elektronik yakni e-RDKK. Diharapkan penyuluh pertanian di wilayah binaannya dapat mendampingi dalam penginputan data e-RDKK. Petugas yang menangani pupuk di Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagai pembina diharapkan juga mengawal pendataan yang dilakukan oleh tim admin e-RDKK dan memastikan kebutuhan pupuk yang diusulkan oleh petani yang berhak mendapatkan subsidi pupuk sudah terinput dalam sistem e-RDKK maupun Simluhtan serta data dukungannya seperti luas tanam dan komoditas yang akan diusahakan.

Penerapan Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK) bisa dimanfaatkan agar tidak terjadi penyelewengan pupuk bersubsidi. Pendistribusian pupuk bersubsidi memegang prinsip 6T. Agar pupuk subsidi yang didistribusikan bisa tepat sasaran, kami memegang prinsip 6T atau 6 tepat, yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu dan tepat mutu. Kriteria yang telah ditetapkan adalah petani wajib memiliki KTP, memiliki lahan usaha maksimal 2 hektare, tergabung dalam kelompok tani, dan telah menyusun e-RDKK. Kebijakan e-RDKK guna memperketat penyaluran pupuk bersubsidi, sehingga tidak diselewengkan dan mencegah duplikasi penerima pupuk. Dengan adanya alokasi pupuk bersubsidi, maka harus direncanakan dengan baik terkait penyaluran atau pendistribusiannya Data e-RDKK juga menjadi referensi bagi pembagian Kartu Tani yang akan digunakan untuk pembayaran pupuk bersubsidi. Melalui program tersebut, petani membayar pupuk subsidi melalui bank, sesuai dengan kuota dan harga pupuk subsidi.

Untuk mendapatkan pupuk bersubsidi ini, para petani diharuskan memiliki kartu tani yang terintegrasi dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Kartu Tani tersebut berisi mengenai kuota yang sesuai dengan kebutuhan petani. Untuk jumlah kuota ini tergantung dari luas lahan yang dimiliki setiap petani. Akan tetapi, kartu tani tidak bisa diuangkan dan hanya bisa dilakukan untuk penukaran pupuk saja. Mengenai jenis pupuk subsidi yang dimaksud tertuang dalam Pasal 3, yakni Urea, SP-36, ZA dan NPK dengan komposisi N:P:K = 15:15:15 dan 20:10:10. Semua pupuk tersebut harus memenuhi standar mutu Standar Nasional Indonesia (SNI). Pada tahun 2021 hanya 247.456 petani di Kalimantan Barat yang masuk e-RDKK pupuk bersubsidi. Berikut rincian kebutuhan pupuk bersubsidi berdasarkan jumlah petani Kalimantan Barat yang masuk sistem e-RDKK 2021 tersebut :

1. Pupuk Urea: 97,363 ton.
2. Pupuk SP36: 33,169 ton.
3. Pupuk ZA: 19,233 ton.
4. Pupuk NPK: 181,626 ton.
5. Pupuk Organik: 159,354 ton.

Desa Kuala Dua dari 29 Kelompok Tani untuk tahun 2021 baru 5 (lima) Kelompok tani yang mengusulkan dan mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi. Artinya masih terdapat 24 Kelompok Tani yang tidak mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi di tahun 2021 (WKBPP Desa Kuala Dua, 2021). Oleh karena itu penting untuk melakukan kegiatan sosialisasi guna membantu petani dan Kelompok Tani untuk memahami bagaimana mekanisme dan tata cara penginputan dan pengusulan e-RDKK. Hal ini penting agar kebutuhan pupuk bersubsidi petani dapat terpenuhi, sehingga pencapaian dan produktivitas usahatani yang baik dapat tercapai, khususnya bagi petani dan Kelompok Tani di WKBPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

2. METODE

Metode pendekatan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini yakni sebagai berikut :

- a. Tahap pertama melakukan pendataan pada mitra sampai sejauh mana pemahaman mitra tentang e-RDKK sehingga dapat diketahui alokasi
- b. Kedua melakukan sosialisasi tentang e-RDKK.
- c. Ketiga melakukan pengajaran tentang e-RDKK berkenaan dengan mekanisme e-RDKK.
- d. Mitra diberikan pendampingan di dalam mempraktekkan menyusun dan mengusulkan e-RDKK.
- e. Penilaian terhadap Mitra melalui berpa banak usulan alokasi pupuk bersubsidi yang diusulkan di e-RDKK.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi aplikasi E-RDCK pada Kelompok Tani di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya ini dimaksudkan agar alokasi pupuk subsidi untuk petani sesuai kebutuhan yang diperlukan. Dengan begitu, produktivitas pertanian tak terganggu oleh ketetapan kuota pupuk subsidi. Sosialisasi diperlukan untuk menghindari terjadinya keterlambatan distribusi jenis pupuk yang dimohonkan. Sosialisasi ini supaya tidak ada kekeliruan dan kesalahan dalam pemanfaatan usulan dari RDCK agar diperbaiki agar validasi atau presisi data penerima pupuk subsidi ini bisa dipercaya. Sosialisasi E-RDCK dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas pertanian, tetapi juga bagian dari akuntabilitas. Kriteria penerima pupuk subsidi diantaranya adalah petani harus tergabung dalam kelompok tani, terdaftar dalam sistem SIMLUHTAN, E-RDCK, NIK KTP, mengisi form pennebusan dan memiliki luas lahan dua hektar per musim tanam. E-RDCK adalah sistem Elektronik Rencana Definif Kebutuhan Kelompok yang berkenaan dengan penerimaan pupuk bersubsidi dari kartu tani yang diterapkan oleh Kementerian Pertanian untuk meningkatkan ketepatan sasaran penyaluran kartu tani tersebut. Setelah data anggota kelompok tani terinput oleh admin E-RDCK maka akan dikirim ke Koordinator Penyuluh di Kecamatan untuk dimintai persetujuan Koordinator Penyuluh Kecamatan, setelah itu data E-RDCK tersebut dikirim Koordinator Penyuluh ke Kasi E-RDCK Kabupaten untuk dimintai persetujuan selanjutnya di kirim ke Kepala Dinas untuk dimintai persetujuan Kepala Dinas.

Petani di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebagai pelaku utama pembangunan pertanian, memiliki kontribusi yang besar dalam mewujudkan sasaran produksi dan produktivitas untuk mencapai target swasembada dan swasembada pangan berkelanjutan berkelanjutan. Melalui menggunakan instrumen Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDCK) petani akan bisa mencapai target swasembada dan meraih sukses dalam pengelolaan usaha taninya. RDCK merupakan alat perumusan untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi. Penyusunan RDCK merupakan kegiatan strategis yang harus dilaksanakan secara serentak dan tepat waktu, sehingga diperlukan suatu gerakan untuk mendorong Kelompok Tani menyusun RDCK dengan benar dan sesuai dengan kebutuhan petani. Mengingat kemampuan petani dalam penyusunan RDK/RDCK masih terbatas, maka penyuluh pertanian perlu mendampingi dan membimbing Poktan.

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berkenaan dengan aplikasi E-RDCK pada di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman Terhadap Integrasi Data Variabel SIMLUHTAN dan E-RDCK Pada Kelompok Tani Di BPP Kecamatan Sungai Raya
2. Pemahaman Penyusunan RDCK Pupuk Bersubsidi Sesuai Aplikasi E-RDCK
3. Pemahaman Penginputan Data Usulan Pupuk Bersubsidi Sesuai Aplikasi E-RDCK

4. KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dipaparkan maka kesimpulan yang dapat disampaikan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yakni yang berkaitan dengan sosialisasi aplikasi E-RDKK pada kelompok tani di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah sudah berlangsung dengan baik, dimana Poktan, Petani dan Gapoktan memahami proses pengusulan pupuk bersubsidi di tahun 2022 melalui aplikasi Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (E-RDKK) yang terintegrasi dengan SIMLUHTAN. Berdasarkan hasil pendampingan yang telah dilakukan, dapat disusun Neraca, Laporan Keuangan, Laporan Laba Rugi secara sederhana yang dibuat berdasarkan data produksi dan penerimaan Gapoktan atau petani di Desa Sungai Raya Dalam kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Panca Bhakti yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. 2018. Petunjuk pelaksanaan penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi tahun 2018. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementan. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. Mekanisme Penyaluran Pupuk Bersubsidi. Bahan Tayang FGD.
- Kariyasa. 2004. Sistem Integrasi tanaman – Ternak dalam prespektif reorientasi kebijakan subsidi pupuk dan peningkatan pendapatan petani. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian No. 2 Tahun XI: halaman 1-6.
- Mufidah, N., & Prabawati, I. 2018. Implementasi program penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani di Desa Durung Bedug, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Working Paper Universitas Negeri Surabaya.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 273/Kpts/ot.160/4/2007 Terangal 13 April 2007. Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani. Jakarta.
- Pasaribu, S., & Gunawan, E. 2019. Pelaksanaan aplikasi kartu tani mendukung peningkatan produksi pertanian. Laporan Hasil Penelitian. Biro Perencanaan Kementan dan PSEKP.
- Pengelolaan Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2021. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementan. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. Jakarta.
- Rachman. 2003. Ketahanan Pangan Rumah Tangga. Grafhika Media. Jakarta
- Sosialisasi Input eRDKK Pupuk Subsidi 2022. 2021 Merdeka.com. Kementan. Jakarta.
- Warta Sambas. 2021. Sistem Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok atau e-RDKK pupuk bersubsidi untuk kebutuhan tahun 2022, ditutup pada Oktober 2021.
- Warta Sambas. 2021. Realisasi penyerapannya hingga Juli 2021 baru 51.574,45 ton atau 31,64 persen. dikutip WARTA SAMBAS dari ANTARA, Kamis 2 September 2021.
- <https://mediaindonesia.com/ekonomi/407145/hanya-petani-yang-terdaftar-di-e-rdck-berhak-terima-pupuk-subsidi>